

# LAMPAUI TARGET VAKSINASI, GUBERNUR KEPRI APRESIASI KINERJA PEMKAB NATUNA

**PROGRAM PESONA GELAS NATUNA,  
WAKILI NATUNA DALAM KOMPETISI  
NASIONAL KIPP 2021.**

**PEMKAB NATUNA,  
AKAN TERAPKAN TANDA  
TANGAN ELEKTRONIK.**



**SOSIALISASI  
TANDA TANGAN ELEKTRONIK**



*Tim Redaksi*

## **TIM REDAKSI**

Pengarah :  
Raja Darmika

Wakil pengarah :  
Asmara Juana

Pimpinan Redaksi :  
Trisnan

Redaktur Pelaksana :  
Mardalina

Wakil Redaktur Pelaksana :  
Fera

Staf Redaktur :  
Abdul Muin  
Dody Bramantio

Jurnalis, Reporter :  
Fera  
Rivi  
Fadly  
Sadria

Web Admin :  
Arman  
Darisman

Desain & Layout :  
Wan Irfan

Cameramen :  
Danti  
Rivi

Sekretaris Redaksi :  
Sumardi

Alamat Redaksi :  
Dinas Kominfo Kabupaten Natuna  
[wartakominfo@natunakab.go.id](mailto:wartakominfo@natunakab.go.id)

Salam, WartaKominfo.



## SALAM REDAKSI

Selamat bersua para pembaca Buletin Warta Kominfo Edisi Juli 2021. Kami segenap redaksi Warta Kominfo mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izinnya pada penerbitan di bulan Juli tahun 2021 ini.

Meskipun banyak referensi bacaan di Kabupaten Natuna tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati pembaca dan menjadi acuan pembaca dalam mencari informasi aktual dan faktual di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Edisi kali ini kami mengekspos beberapa kegiatan Bupati, Wakil Bupati, juga kegiatan OPD termasuk kegiatan Diskominfo Natuna yang kami kemas dalam bentuk berita atau artikel.

Semoga sajian kami bisa bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Natuna.

*Selamat Membaca*

# DAFTAR ISI

- 2 **SALAM REDAKSI**
- 3 **DAFTAR ISI**
- 4 **Menkominfo** Paparkan Roadmap Digital Indonesia 2021-2024 di 4 Sektor Strategis.
- 6 **Vaksinasi** untuk Pelajar dan Door To Door Secara Serentak di 14 Provinsi Raker Aksi Konvergensi Stunting di Kepulauan Riau 2021.
- 9 **Presiden** RI Sampaikan Perkembangan terkini PPKM Darurat, Di Perpanjang Hingga 25 Juli 2021.
- 11 **Presiden** Lanjutkan PPKM, Ada Pengecualian Untuk Usaha Kecil.
- 12 **Lampau** Target Vaksinasi, Gubernur Kepri Apresiasi Kinerja Pemkab Natuna.
- 14 **Gubernur** Kepri: Mari Kita Bangkitkan Kembali Sektor Ekonomi Melalui Industrialisasi Lokal.
- 16 **Pembukaan** STQH IX Tingkat Kepri Secara Virtual.
- 18 **Program** Pesona Gelas Natuna, Wakili Natuna dalam Kompetisi Nasional KIPP 2021.
- 20 **Capaian** Vaksinasi Covid-19 dan Update Perkembangan Kasus Covid-19 di Natuna.
- 22 **Bupati** Natuna berharap Tercipta Pemerintah bersih, Berwibawa dan Bebas dari Korupsi.
- 24 **Wakil Gubernur** Kepri Pimpin Rakor Persiapan STQ Provinsi Kepulauan Riau.
- 26 **Zona Orange**, Pemda Natuna Gelar Rakor Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha.
- 28 **Mulai 26 Juli** diterapkan PPKM Level 3, Bupati Natuna Gelar Rapat Evaluasi.
- 30 **Pemkab Natuna**, Akan Terapkan Tanda Tangan Elektronik.
- 32 **Tim Sensasi**, Harmonisasi Pemda Natuna bersama Media akan Terterjalin.
- 34 **Bakesbangpol** Menggelar Rakor Membahas Penanganan Covid 19.
- 36 **Relaksasi** Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama di masa Pandemi.
- 38 **Imfilms** Natuna, Berikan Edukasi Kehidupan Masyarakat Melayu melalui Film Series.
- 40 **Masa** Pandemi Anak tetap berprestasi, gembira, dan inovatif.
- 42 **Jerung** Production, Manfaatkan Kemajuan Teknologi Digital Untuk Promosikan Natuna.
- 44 **Diskominfo** Natuna Gelar Rapat Koordinasi PPID 2021.
- 45 **GALERI**



## MENKOMINFO PAPARKAN ROADMAP DIGITAL INDONESIA 2021-2024 DI 4 SEKTOR STRATEGIS

Pemerintah Indonesia telah mendesign Roadmap Digital Indonesia 2021-2024 di 4 sektor strategis yaitu infrastruktur digital, pemerintahan digital, ekonomi digital dan masyarakat digital. Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate memaparkan strategi Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan konektivitas untuk menjembatani kesenjangan digital diseluruh daerah yang ada di Indonesia.

“Pemerintah Indonesia ingin memperkuat berbagai sektor di era digital R 4.0, baik dalam digital finansial, perbankan digital, e-commerce, digital tourism, dan UMKM digital. Untuk mewujudkan menuju Indonesia Terkoneksi : semakin digital, semakin sejahtera,” jelas Menteri Johnny dalam Forum Asia Tech x Singapore 2021 – AtxSummit, yang berlangsung virtual dari Jakarta, Selasa (13/07/2021).

Menteri Johnny juga menambahkan dengan terus dibangunnya infrastruktur

BTS memungkinkan para pelaku UMKM Indonesia untuk dapat beralih ke digital onboard. saat ini diperkirakan sudah ada 11 juta UMKM digital Indonesia dan beberapa di antaranya sedang dalam tahap berkembang untuk mendukung perekonomian Indonesia.

“Kami berharap hingga akhir tahun 2024, setidaknya ada 30 juta UMKM Indonesia yang akan di-onboarding secara digital. Kominfo terus bekerja keras untuk memastikan infrastruktur TIK melalui penyebaran fixed broadband dan mobile broadband untuk memenuhi kebutuhan digital dan menutup kesenjangan digital, membuat semua orang terhubung secara digital, sehingga pembangunan infrastruktur tersebut adil, inklusif dan bermanfaat bagi semua,” Ujar Menteri Johnny.

Menteri Johnny juga mengatakan keberhasilan transformasi digital bergantung pada kesiapan masyarakat untuk go digital. Kominfo telah menyiapkan beberapa

# INDONESIA DIGITAL NATION

Bermartabat, Berkeadilan, dan Berdaya Saing



Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

program guna memungkinkan masyarakat Indonesia memasuki ruang digital dengan beragam cara, antara lain melalui Gerakan Literasi Digital yang ditargetkan setidaknya 12,4 juta orang Indonesia setiap tahun, untuk memberikan mereka akses ke pelatihan virtual tentang digital dasar, kurikulum seperti etika digital, keamanan digital, budaya digital, dan keterampilan digital dasar.

“Potensinya besar dan ini kerjanya lintas kementerian dan lembaga. Di sinilah membangun mulai dari yang paling dasar yaitu talenta digital itu sendiri. Kominfo memberikan dukungan yang besar bersama ekosistemnya, termasuk global technology companies, e-Commerce kita atau platform digital untuk mengisi pelatihan digital bagi masyarakat tingkat dasar,” paparnya.

Di samping itu, adapula program Digital Leadership Academy untuk mendukung pengembangan kota cerdas dan pembuat kebijakan digital, serta pendiri startup

digital. Program talenta digital secara masif ini disiapkan untuk mendukung masyarakat Indonesia go digital dan ambil bagian dalam Percepatan Transformasi Digital Indonesia.

“Kami telah menyiapkan 100 inisiatif utama 2021-2024 yaitu, infrastruktur ICT, e-Government, Legislasi Utama untuk mendukung Ruang Digital, adopsi teknologi baru di sektor industri, termasuk Kesehatan Digital, Pendidikan Digital, Media Digital, Penyiaran Digital, e-Commerce, Digital Fintech, Digital Banking, Pariwisata, dan Logistik,” papar Menkominfo.

Menteri Johnny mengapresiasi forum ATxSG 2021 sebagai upaya berbagi perspektif dan pengalaman negara ASEAN. Bahkan mengharapkan akan menjadi acuan dalam pemajuan transformasi digital di ASEAN. (Diskominfo/Patli)

# VAKSINASI UNTUK PELAJAR DAN DARI RUMAH KE RUMAH



## VAKSINASI UNTUK PELAJAR DAN DOOR TO DOOR SECARA SERENTAK DI 14 PROVINSI

**B**adan Intelijen Negara Republik Indonesia melaksanakan kegiatan vaksinasi kepada para pelajar SMP dan SMA dan Peserta Vaksinasi door to door secara serentak di 14 Provinsi Daerah Epicentrum pada 15 Kabupaten Kota dan 32 titik, yaitu di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Papua, Secara Virtual, (14/07/2021) Pagi.

Hadir Secara Virtual dalam acara tersebut Presiden Republik Indonesia Joko Widodo untuk menyapa para pelajar SMP dan SMA dan Peserta Vaksinasi door to door secara serentak di 14 Provinsi Daerah Epicentrum.

Dalam Kesempatan tersebut Joko Widodo menyampaikan “saya sangat

mengapresiasi kegiatan vaksinasi pelajar SMP dan SMA dan peserta vaksinasi door to door secara serentak di 14 Provinsi Daerah Epicentrum, dengan jumlah seluruh peserta vaksinasi berjumlah kurang lebih 50.000 orang yang terdiri dari 15.000 pelajar SMP 15.000 pelajar SMA dan 20.000 masyarakat yang akan di vaksinasi dari rumah ke rumah”. Ujar Jokowi

Selanjutnya Joko Widodo menambah “setelah anak-anak semuanya divaksinasi juga tolong dicek agar guru, petugas-petugas sekolah, jangan sampai ada yang terlewat vaksinasinya, kita ingin mendorong agar vaksinasi ini semuanya bisa dipercepat, sehingga bisa tercapai kekebalan komunal dan kita bisa terhindar dari covid-19”.

“Selanjutnya vaksinasi door to door ini bagus sekali artinya kita mendatangi

# VAKSINASI UNTUK PELAJAR DAN DARI RUMAH KE RUMAH

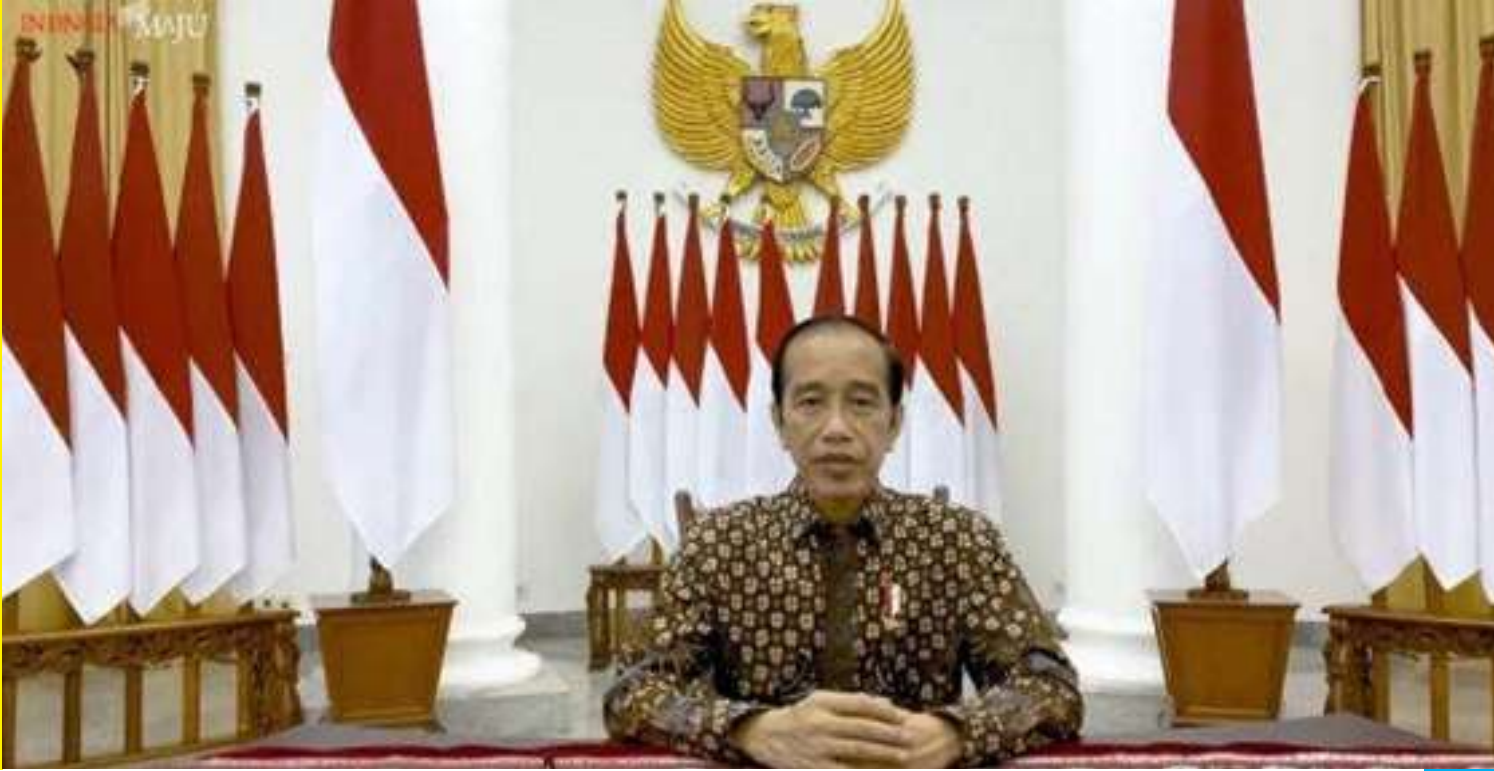


dari rumah ke rumah, mendata orang yang ingin di vaksin, maka segera kita suntik vaksin. Saya ucapkan terima kasih juga pak ketua RT dan RW yang juga telah ikut berpartisipasi mendorong warganya agar ikut vaksinasi”.

“Vaksin door to door ini adalah memberikan kesempatan kepada masyarakat yang punya keinginan untuk sehat vaksinasi tetapi terhambat dengan jarak atau mungkin terdapat dengan birokrasi, selain itu kita juga punya tujuan mendata masyarakat yang siapa tahu punya penyakit bawaan atau komorbid di daerah RT/RW” setempat . Jelasnya

Diakhir kata sambutannya Joko Widodo berharap melalui kegiatan vaksinasi akan tercipta kekebalan yang komunal pada tubuh sehingga bisa menghambat akan tertularnya virus covid-19.

Hadir dalam acara tersebut perwakilan Sekolah SMP, SMA dan Masyarakat dari setiap 14 Provinsi Daerah Epicentrum yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan dan Papua. (Diskominfo/Sadria)



## PRESIDEN RI SAMPAIKAN PERKEMBANGAN TERKINI PPKM DARURAT, DI PERPANJANG HINGGA 25 JULI 2021

Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa pemerintah terus memantau penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang telah berlangsung sejak 3 Juli 2021 lalu. Menurut Presiden, relaksasi penerapan PPKM Darurat akan dilakukan secara bertahap mulai tanggal 26 Juli 2021, dengan catatan tren kasus Covid-19 mengalami penurunan. Sehingga PPKM Darurat Sementara di perpanjang hingga tanggal 25 Juli 2021.

“Kita selalu memantau, memahami dinamika di lapangan, dan juga mendengar suara-suara masyarakat yang terdampak dari PPKM. Karena itu, jika tren kasus terus mengalami penurunan, maka tanggal 26 Juli 2021 pemerintah akan melakukan pembukaan

secara bertahap,” ujar Presiden Joko Widodo dalam pernyataannya terkait perkembangan PPKM Darurat yang disampaikan di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, pada Selasa, 20 Juli 2021.

Presiden Joko Widodo menjelaskan Pembatasan ini tentunya tetap memperhatikan hak masyarakat dan keberlangsungan pergerakan ekonomi, sehingga masyarakat diharapkan dapat memahami dan mematuhi kebijakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah pusat.

“Pasar tradisional yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari diizinkan dibuka sampai pukul 20.00 dengan kapasitas pengunjung 50 persen. Pasar tradisional selain yang menjual

kebutuhan pokok sehari-hari diizinkan dibuka sampai dengan pukul 15.00 dengan kapasitas maksimal 50 persen. Tentu saja dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, yang pengaturannya akan ditetapkan oleh pemerintah daerah. pedagang kaki lima, toko kelontong, agen atau outlet voucher, pangkas rambut, laundry, pedagang asongan, bengkel kecil, cucian kendaraan, dan usaha kecil lainnya yang sejenis diizinkan buka dengan protokol kesehatan ketat sampai dengan pukul 21.00, yang pengaturannya teknisnya akan diatur oleh pemerintah daerah” Jelas Presiden Joko Widodo.

Selanjutnya Presiden Joko Widodo menekankan PPKM Darurat ini tidak akan berhasil jika tidak adanya peran partisipatif dari masyarakat. Masyarakat diharapkan dapat mematuhi seluruh ketentuan yang diterapkan selama PPKM darurat.

“Saya minta kita semuanya bisa bekerja sama bahu-membahu untuk melaksanakan PPKM ini, dengan harapan kasus akan segera turun dan tekanan kepada rumah sakit juga menurun. Untuk itu kita semua harus meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan, melakukan isolasi terhadap yang bergejala, dan memberikan pengobatan sedini mungkin kepada yang terpapar. Pemerintah akan terus membagikan paket obat gratis untuk OTG dan yang bergejala ringan yang direncanakan sejumlah dua juta paket obat” Jelas Presiden Joko Widodo.

Dalam kesempatan tersebut Presiden Joko Widodo juga menyampaikan dengan ditetapkannya PPKM darurat akan berdampak kepada pergerakan ekonomi masyarakat, Untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak, pemerintah mengalokasikan tambahan anggaran perlindungan sosial Rp55,21 triliun berupa bantuan tunai.

“Untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak, pemerintah mengalokasikan tambahan anggaran perlindungan sosial Rp55,21 triliun berupa bantuan tunai, yaitu BST [Bantuan Sosial Tunai], BLT [Bantuan Langsung Tunai] Desa, kemudian PKH [Program Keluarga Harapan], juga bantuan sembako, bantuan kuota internet, dan subsidi listrik diteruskan.

Pemerintah juga memberikan insentif untuk usaha mikro informal sebesar Rp1,2 juta untuk sekitar satu juta usaha mikro. Dan, saya sudah memerintahkan kepada para menteri terkait untuk segera menyalurkan bansos tersebut kepada warga masyarakat yang berhak” Tutup Presiden Joko Widodo.

Pemerintah mengajak seluruh lapisan masyarakat, seluruh komponen bangsa untuk bersatu melawan COVID-19 ini. Memang ini situasi yang sangat berat tetapi dengan usaha keras kita bersama, Indonesia bisa segera terbebas dari COVID-19 dan kegiatan sosial, kegiatan ekonomi masyarakat bisa kembali normal. (Diskominfo/Patli)



## PRESIDEN LANJUTKAN PPKM, ADA PENGECUALIAN UNTUK USAHA KECIL

Pemerintah Pusat memutuskan untuk melanjutkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 selama 8 hari, dari 26 Juli s.d. 2 Agustus 2021. Kebijakan tersebut diambil dengan mempertimbangkan sejumlah hal, baik aspek kesehatan, aspek ekonomi, hingga dinamika sosial. Pernyataan itu disampaikan Presiden Jokowi dalam konferensi virtual yang ditayangkan di akun YouTube Sekretariat Presiden, Minggu (25/7/2021).

“Dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, aspek ekonomi, dan dinamika sosial, saya memutuskan melanjutkan menerapkan PPKM level 4 dari 26 Juli

sampai 2 Agustus, namun kita akan melakukan beberapa penyesuaian terkait aktivitas dan mobilitas yang dilakukan secara bertahap dengan pelaksanaan yang ekstra hati-hati,” ujar Jokowi.

PPKM Level 4 ini diterapkan dengan beberapa penyesuaian terkait aktivitas dan mobilitas masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan pelaksanaan yang ekstra hati-hati.

Penyesuaian itu antara lain mencakup kegiatan makan atau minum ditempat umum seperti warung makan, rumah makan, Caffe, pedagang kaki lima, lapak jajanan di ruang terbuka diizinkan



buka dengan protokol kesehatan yang ketat sampai pukul 20.00 WIB dengan kapasitas maksimum waktu makan 20 menit.

“Kemudian pedagang kaki lima, toko kelontong, pangkas rambut, pedagang asongan, bengkel kecil, laundry, cucian kendaraan dan usaha-usaha kecil sejenis diizinkan buka dengan protokol kesehatan yang ketat hingga pukul 21.00 WIB yang pengaturan teknisnya diatur oleh pemerintah daerah.” Ujar Jokowi

Penyesuaian lainnya adalah pasar rakyat yang menjual selain kebutuhan sembako juga diperbolehkan buka dengan kapasitas maksimum 50% hingga jam 15.00 WIB.

“Sedangkan pasar rakyat yang menjual sembako boleh buka seperti biasa dengan protokol kesehatan yang ketat.” Lanjut nya.

Untuk mengurangi beban masyarakat akibat pandemi COVID-19 ini, pemerintah juga meningkatkan pemberian bantuan sosial untuk masyarakat dan bantuan untuk usaha mikro dan kecil.

Penerapan protokol kesehatan yang ketat serta peningkatan testing, tracing dan treatment akan menjadi pilar utama penanganan COVID-19. Disiplin 3M + Vaksinasi COVID-19 tetap menjadi ikhtiar kita bersama. (Diskominfo/Fera)



## LAMPAUI TARGET VAKSINASI, GUBERNUR KEPRI APRESIASI KINERJA PEMKAB NATUNA

Berdasarkan keputusan Surat Edaran Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menerbitkan Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/1727/2021 Tentang Vaksinasi Tahap 3 Bagi Masyarakat Rentan Serta Masyarakat Umum dan Vaksinasi Anak Usia 12-17 Tahun. Ini sejalan dengan Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dan persetujuan penggunaan Vaksin Covid-19 produksi PT Bio Farma (Sinovac) untuk kelompok usia 12 tahun dari BPOM tertanggal 27 Juni 2021, maka vaksinasi dapat diberikan bagi anak usia 12-17 tahun.

06 Juli 2021, Kabupaten Natuna melaksanakan Penganjangan Pelaksanaan vaksinasi pada Usia Anak 12 – 17 Tahun. Proses pelaksanaan penganjangan vaksinasi di usia anak di Kabupaten Natuna dihadiri langsung oleh Gubernur Kepulauan Riau, Ansar Ahmad.

Wan Siswandi yang ditemui setelah acara penganjangan pelaksanaan vaksinasi pada anak usia 12 – 17 tahun yang dilaksanakan di Aula SMAN 1 Bunguran Timur menyampaikan bahwa target vaksinasi Pemkab Natuna

telah mencapai 60,69 % tertinggi di provinsi Kepri, ini melebihi target capaian awal yang ditargetkan hanya 50 % sampai akhir Juni.

“Capaian ini bukan hanya kinerja Bupati dan jajaran. Tapi ini adalah kerja keras seluruh pihak dan peran partisipatif masyarakat dalam mendukung terlaksananya vaksinasi di Kabupaten Natuna. Dengan tercapai target vaksinasi ini, ini menjadi blue print kita dalam pemetaan bagaimana vaksinasi pada usia anak dapat memenuhi target dalam waktu yang ditargetkan. Seperti yang kita ketahui Capaian target vaksinasi Pemkab Natuna telah mencapai 60,69 % tertinggi di provinsi Kepri, ini melebihi target capaian awal yang ditargetkan hanya 50 % sampai akhir Juni” Ujar Wan Siswandi.

Gubernur Kepulauan Riau yang di temui setelah proses pembukaan rancangan pelaksanaan vaksinasi usia anak Kabupaten Natuna Menyampaikan apresiasinya kepada Pemkab Natuna karena mampu melampaui target dan menjadi Kabupaten dengan capaian tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau.

“Data terakhir yang saya terima pada tanggal



5 juli 2021, capaian target vaksinasi Pemkab Natuna adalah 60,69 % dari target awal hanya 50 % hingga akhir Juni. Selain melampaui target Natuna menjadi capaian target tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau. Ini sangat patut di apresiasi, karena di Kabupaten Natuna pelaksanaan vaksinasinya dijadwalkan lebih akhir dari pada Kabupaten/Kota lainnya, tapi dapat mengejar target vaksinasi dengan waktu yang tergolong singkat. Kami percaya dibalik capaian target ini ada kerja keras yang luar biasa dibelakangnya” Jelas Gubernur Ansar.

Gubernur Ansar juga menyampaikan selain pemenuhan target vaksinasi 70 % diakhir juli, kita memiliki tanggung jawab baru untuk melaksanakan perancangan vaksinasi pada anak usia 12 – 17 Tahun.

“Namun sekarang kita memiliki tugas baru untuk memvaksinasi anak usia 12-17 Tahun, karena covid 19 sudah mulai menysar pada usia anak. Jumlah anak di Kabupaten Natuna 9.318 orang dan kita targetkan dua minggu harus selesai, karena akhir juli target capaian vaksinasi harus 70%. Kita harap pada 17 Agustus kita akan memberikan penghargaan kepada asosiasi – asosiasi tingkat provinsi, disaat bersamaan kita akan mendeklarasikan bahwa Kepri telah memenuhi 100 % target vaksinasi dari sasaran yang harus kita penuhi yaitu 1.402.331 sasaran ditambah dengan 227.331 sasaran. Pemenuhan target ini akan memenuhi standar bahwa Kepri adalah wilayah aman dan sehat untuk wisatawan” Jelas Gubernur Ansar.

Pemerintah Provinsi juga berharap dengan pemenuhan capaian target vaksinasi menjadi tolak ukur keseriusan Pemerintah Daerah dalam fokus penanganan percepatan pemutusan rantai penyebaran covid 19, serta dengan pamarataan vaksinasi dapat kembali memperbaiki pertumbuhan perekonomian di daerah Kabupaten/Kota khususnya dan Provinsi Kepri pada umumnya. (Diskominfo/Dani)



## GUBERNUR KEPRI : MARI KITA BANGKITKAN KEMBALI SEKTOR EKONOMI MELALUI INDUSTRIALISASI LOKAL

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami keterlambatan yang menjadi dampak dari adanya pandemi COVID. Badan Pusat Statistik (BPS) menginformasikan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh melambat sebesar 2,97% (year on year) yang terjadi pada kuartal I per tahun 2021. Tentunya dampak ini dirasakan hingga lapisan terbawah masyarakat. Jika dibandingkan dengan kuartal IV per tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,41%. Pertumbuhan ekonomi melambat seiring dengan melemahnya daya beli masyarakat dimana ini merupakan ihwal yang menjadi komponen yang dijadikan alat ukur terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selasa, 06 juli 2021, dalam kunjungan kerjanya ke Kabupaten Natuna Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad menjelaskan dampak pandemi covid 19 telah membuat Indonesia khususnya Provinsi Kepulauan Riau kehilangan keseimbangan diberbagai sektor, diantaranya: Kesehatan, Pariwisata, Sosial, Pendidikan dan Ekonomi.

“Tidak dapat kita pungkiri hampir 2 tahun kita berjuang untuk bertahan di tengah wabah virus covid 19. Selain sektor kesehatan tentunya ada banyak sektor lainnya yang kehilangan keseimbangan yang merupakan dampak dari pandemi. Berbagai aktivitas ekonomi dan sosial sangat terganggu sehingga dari catatan kita khususnya di Kepri diawal pandemi covid 19, berbagai aktivitas ekonomi hampir sempat terhenti dan angka pertumbuhan kita dari +3 % mengalami penurunan drastis menjadi -6,6 %. Kemudian diakhir 2020 dengan segala upaya pemerintah Provinsi untuk kembali menggerakkan aktivitas ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi Kepri membaik menjadi -3,8 %” jelas Gubernur Ansar.

Gubernur Ansar juga menambahkan pergerakan Ekonomi Provinsi Kepri merupakan akumulasi dari pergerakan aktivitas ekonomi Kabupaten/Kota. Pemerintah terus melakukan evaluasi kebijakan untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi disetiap Kabupaten/Kota.



“Pada triwulan pertama 2021 ekonomi Kepri terus mengalami perbaikan menuju angka  $-0.9\%$ , kita terus menargetkan di triwulan kedua sampai dengan bulan Juni menduduki angka pertumbuhan ekonomi positif. Target yang diberikan pemerintah pusat untuk pertumbuhan ekonomi Kepri hingga akhir tahun 2021 diharapkan berkisar pada indeks  $3,5\%$  sampai  $5,6\%$ , maka berbagai langkah ekonomi terus dilakukan Pemerintah Provinsi untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau”  
Tambah Ansar.

Gubernur Ansar menekankan pergerakan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepri secara keseluruhan dapat dilihat dari komoditas Ekspor dan impor serta penguatan daya beli pasar di berbagai industri.

“Kita optimis target pertumbuhan ekonomi kita akan terus bergerak, hal ini dapat dilihat dari komoditas Ekspor, impor serta penguatan daya beli pasar di berbagai industri. Hal ini juga diikuti dengan pertumbuhan berbagai industri di bidang manufaktur, industri telekomunikasi,

industri migas serta angka impor kita sudah mulai menurun. Hal yang saya sebutkan tadi telah memberikan kontribusi dalam perbaikan nilai ekonomi. Khusus Natuna di akhir 2020 pertumbuhan ekonomi berada di angka  $-4,29\%$ , ini menjadi tugas Pemerintah Daerah agar terus bekerja keras untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Natuna sendiri sumber terbesarnya selain belanja pemerintah dan program-program padat karya tunai untuk memperkuat daya beli masyarakat dan juga tentunya aktivitas ekonomi yang lain harus didorong agar pertumbuhan ekonomi diakhir 2021 kita harapkan terkoreksi menjadi angka positif”

Pemerintah Provinsi juga berharap program inovasi Pemerintah Daerah dapat terus dilakukan dalam mendukung Bergeraknya kembali pelaku UMKM serta lahirnya pelaku industri kreatif sebagai bentuk bangkitnya kembali pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Natuna khususnya dan akan berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh di Provinsi Kepulauan Riau.  
(Diskominfo/Dani)



Gubernur Kepri

H. Ansar Ahmad, S.E., M.M.,

## PEMBUKAAN STQH IX TINGKAT KEPRI SECARA VIRTUAL

**S**eleksi Tilawatil Qur'an dan Hadits (STQH) ke IX Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021, Secara Resmi di buka oleh Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad secara virtual. Ajang STQH virtual ini merupakan yang pertama dilakukan di Indonesia. (27/07/2021).

Dalam kesempatan tersebut Gubernur Kepulauan Riau Ansar Ahmad menyampaikan bahwa “Pelaksanaan STQH ke IX kali ini dilakukan secara virtual bagaimanapun juga kita wajib bersyukur masih dapat melaksanakan kegiatan ini. Dan dapat bertemu serta menjalin silaturahmi walaupun tidak dapat menghadiri dan melaksanakan kegiatan ini sebagaimana biasanya mengingat kondisi pandemi saat ini”. Ujar Ansar Ahmad

Selanjutnya Ansar Ahmad menambah “walaupun kita tetap harus mengedepankan protokol kesehatan melalui penyelenggaraan STQH ke IX, tentunya kita harapkan dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan masyarakat, serta kecintaan masyarakat untuk senantiasa membaca, belajar, serta menginternalisasi nilai-nilai dan isi yang terkandung di dalam Alquran nul karim serta dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari”.

“Alquran sesungguhnya memberikan sinyal dan spektrum yang sangat luas Alquran juga mengajarkan bagaimana hidup bersama berdampingan saling hormat menghormati antara seorang manusia dengan manusia lainnya”.



“Bulan Oktober 2021 yang akan datang akan diselenggarakan pula Seleksi Tilawatil Quran dan Hadits tingkat Nasional ke 26 di Provinsi Maluku Utara memang ini kita laksanakan sudah waktunya di ujung-ujung, oleh karena itu tanggal 30 Juli kita sudah harus menyampaikan nama-nama peserta kandidat peserta untuk STQH tingkat Nasional”.

“Kegiatan STQH seperti ini tentunya kita berharap intensitas dan kualitas pemahaman terhadap agama hendaknya semakin tinggi serta pemahaman dan pengamalan terhadap kandungan Alquran khususnya bagi generasi muda Islam dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, menuju masyarakat yang berakhlak dan berkualitas. Sesuai

dengan tema MTQ Provinsi Kepri yakni Melalui STQH Provinsi, Kita Tingkatkan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Alquran untuk mewujudkan Generasi Milenial Qur’ani yang Unggul Menuju Masyarakat Kepri Hebat dan Maju”. Jelasnya

Turut hadir secara virtual Wakil Gubernur Kepri, Bupati dan Wali Kota Provinsi Kepri, Anggota Komisi 4 DPRD Provinsi Kepri, Forkompinda Kabupaten Kota se Provinsi Kepri, Ketua LPTQ Kabupaten Kota se Provinsi Kepri, Majelis Hakim Pengawas dan Panitia STQH Ke IX Provinsi Kepri serta para Kafilah STQH Ke IX di 7 Kabupaten Kota se Provinsi Kepri. (Diskominfo/Sadria)



## PROGRAM PESONA GELAS NATUNA, WAKILI NATUNA DALAM KOMPETISI NASIONAL KIPP 2021

Pemerintah melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) melakukan verifikasi dan wawancara kepada 100 peserta yang lolos pada tahap awal dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2021. Dalam proses verifikasi dan wawancara ini masing masing peserta akan melakukan presentasi yang disampaikan langsung oleh Bupati/Walikota maupun pimpinan dengan jabatan tertinggi di suatu daerah. Dalam tahapan wawancara masing masing peserta diberikan waktu 7 menit untuk menyampaikan substansi dari program yang diikuti sertakan, kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang akan dilakukan langsung oleh panel juri.

Kamis 01 juli 2021, Kabupaten natuna melakukan verifikasi dan wawancara secara virtual bersama tim Panel Independen KIPP 2021, Dalam Hal ini presentasi disampaikan langsung oleh Bupati Natuna Wan Siswandi. Pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) 2021 Kabupaten natuna mengangkat Program PESONA GELAS NATUNA (Peduli Persoalan Kesehatan Hari Tua Nanti dengan Gerakan Lansia Sehat di Natuna). PESONA GELAS NATUNA adalah meningkatkan derajat kesehatan dan mutu pelayanan kesehatan pada usia lanjut agar mencapai masa tua yang bahagia dan berdayaguna

untuk meningkatkan capaian Sustainable Developments (SDGs) dan mempercepat capaian target SPM Bidang Kesehatan Inovasi Pesona Gelas Natuna hadir menjawab permasalahan pelayanan kesehatan lansia yang kompleks dan membutuhkan sentuhan multidisiplin.

Dalam Presentasinya Bupati Natuna Wan Siswandi menyampaikan kepedulian terhadap orang tua atau yang lebih kita kenal dengan senior citizen adalah tanggung jawab kita bersama. Inovasi di eradigital tidak hanya menciptakan ruang bagi anak muda tapi bagaimana menciptakan kabupaten yang ramah lansia.

“Salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan adalah meningkatnya umur harapan hidup penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kepulauan Riau tahun 2017 bahwa 4,28% penduduk Provinsi Kepulauan Riau adalah Lansia (usia lebih dari 60 tahun). Sebanyak 51,63 % dari lansia tersebut adalah mereka yang sakit dan membutuhkan pelayanan kesehatan. Di Kabupaten Natuna pada Tahun 2019 sebanyak 7,91% dari lansia merupakan kelompok yang membutuhkan perhatian khusus. Dimana terdapat 19,70% lansia menderita hipertensi. Untuk mewujudkan dan meningkatkan mutu pelayanan terhadap lansia maka



Puskesmas Bunguran Selatan mengembangkan Inovasi Pelayanan berupa PESONA GELAS NATUNA (Peduli Persoalan Kesehatan Hari Tua Nanti dengan Gerakan Lansia Sehat di Natuna) ”Jelas Wan Siswandi

Wan Siswandi juga menambahkan inovasi ini menjadi unik namun mempunyai daya ungkit yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu pelayanan pada lansia serta meningkatkan keterjangkauan akses pelayanan kesehatan.

Hal yang paling mendasar mengapa kami memaksimalkan puskesmas di masing masing desa, karena kita sadar keadaan geografis kita yang jarak antara satu pulau ke pulau lainnya cukup jauh. Sementara kita hanya punya satu RSUD, kalau seluruh lansia yang dalam keadaan darurat harus dipaksakan dibawa ke RSUD ini sangat berbahaya. Karena ada bebapa wilayah butuh waktu 10 jam untuk menjangkau RSUD. Latar belakang tadi adalah alasan yang paling kuat mengapa inovasi ini memiliki urgensi yang jelas untuk menciptakan pelayanan yang ramah bagi penduduk desa khususnya mereka yang tergolong senior citizen” jelas Wan Siswandi.

Indah Sukmaningsih Sebagai tim panel independen

yang hadir pada kesempatan tersebut sangat mengapresiasi program gelas Natuna, karena sikap hormat kepada yang lebih tua diaplikasikan dalam sebuah program yang memiliki substansi yang jelas dan berdayaguna.

“Natuna ini salah satu pulau yang luar biasa, apa yang disampaikan oleh Bupati sangat jelas dan clear bahwa PESONA GELAS NATUNA adalah salah satu program yang dapat menyelesaikan masalah sosial. Saya harap ini dapat menjadi program jangka panjang dan memiliki dampak yang jauh lebih besar untuk menciptakan lingkungan yang ramah senior citizen. Kami juga berharap ini dapat menjadi percontohan bagi daerah yang memiliki masalah sosial yang sama, dapat menjadikan Pesona gelas kaca sebagai inspirasi untuk mengadopsi program yang luar biasa ini” Ujar Indah.

Pada akhir presentasinya, Wan Siswandi berkomitmen untuk terus menciptakan program program Inovasi untuk menyelesaikan masalah sosial yang berada di desa desa. Beliau juga berharap peran partisipatif dari masyarakat sangat dibutuhkan untuk mewujudkan masyarakat desa yang jauh lebih sejahtera. ( Diskominfo/Patli)



## CAPAIAN VAKSINASI COVID-19 DAN UPDATE PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 DI NATUNA

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna, capaian vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Natuna per tanggal (02/07/2021) sebanyak 35.303 orang yang sudah disuntik vaksin Covid-19. Dengan rincian, 32.434 (57.55%) orang yang disuntik vaksinasi dosis pertama dan 2.869 ( 8.85%) orang yang menerima suntikan dosis kedua.

Seperti yang diketahui, jumlah sasaran vaksinasi di Kabupaten Natuna adalah 56.354 yang artinya sasaran yang belum divaksin adalah 23.920 orang atau 42.45 % lagi. Hal tersebut disampaikan oleh Plt Kadiskes Natuna, Hikmat Aliansyah melalui Rilis Capaian Vaksinasi Kabupaten Natuna. Jum'at (02/07) Hikmat yang juga merupakan juru bicara satuan tugas percepatan penanganan

kasus Covid 19 Kabupaten Natuna juga menjelaskan bahwa terkait banyaknya berita hoax yang tersebar mengenai vaksin, pemerintah terus melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai prosedur pelaksanaan vaksin.

“Yang perlu dipahami masyarakat adalah sebelum mereka divaksin, akan ada namanya proses screening, dalam proses ini tenaga medis akan mengidentifikasi apakah kondisi kesehatan masyarakat memenuhi standar kesehatan untuk divaksinasi. Jika kondisi calon penerima vaksin dalam keadaan sehat baru dilakukan proses vaksinasi. Bahkan setelah proses vaksinasi teman-teman diberikan obat untuk mengurangi efek yang timbul setelahnya dan jika ada efek yang cukup berat dapat menghubungi nomor tenaga kesehatan yang terdapat



pada kartu vaksin yang diterima. Kami harap dengan prosedur tersebut masyarakat tidak lagi takut untuk divaksin karena proses vaksin dilakukan dengan standar kesehatan” ujar Hikmat saat menjadi Narasumber Program Acara Ngobrol Bareng Kominfo (NBK) Chapter 29.

Dikesempatan berbeda, Kapolres Natuna AKBP, Ike Krisnadian melakukan pemantauan di Gudang Farmasi tempat penyimpanan vaksin di Natuna. Diketahui bahwa hari ini Natuna kembali kedatangan vaksin Sinovac sejumlah 500 vial.

Kapolres Natuna, AKBP Ike Krisnadian melakukan pemantauan dan pengecekan di Gudang Farmasi tempat penyimpanan Vaksin.

“Pada hari ini kita kedatangan vaksin sinovac menggunakan maskapai wings air dengan jumlah 500 vial multidosis sinovac. Dengan masuknya vaksin ini berarti masyarakat Kabupaten Natuna bisa terus melaksanakan vaksinasi massal dengan tujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap virus covid 19,” jelas nya

Sementara itu, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna, perkembangan kasus covid-19 di Natuna sampai hari ini, (02/07) tercatat 866 kasus positif, 660 sembuh dan 9 meninggal dunia.

(Diskominfo/Fera)



## BUPATI NATUNA BERHARAP TERCIPTA PEMERINTAH BERSIH, BERWIBAWA DAN BEBAS DARI KORUPSI

**B**upati Natuna Menghadiri acara Penganangan Pembangunan Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna, bertempat di Gedung Wanita Kabupaten Natuna, Jalan Batu Sisir Bukit Arai, Ranai, Rabu (05/07/2021).

Dalam Kesempatan tersebut Bupati Natuna Wan Siswandi menyampaikan bahwa “Seperti diketahui, menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada satuan kerja yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan dan Penguatan Akuntabilitas Kinerja”. Ujar Wan

Siswandi

Selanjutnya Wan Siswandi menambahkan “Sedangkan menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada satuan kerja yang memenuhi sebagian besar program Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik”.

“Pencanangan merupakan wujud dukungan terhadap program reformasi birokrasi melalui kegiatan pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM. Penganangan zona integritas adalah awal yang baik bagi peningkatan pelayanan di lingkungan Pemerintah



Kabupaten Natuna kepada masyarakat dan merupakan komitmen kita bersama dalam meningkatkan kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna”.

“Dengan pencaangan Zona Integritas ini, kita berharap akan tercipta pemerintahan bersih, berwibawa dan lebih baik lagi, pencaangan tersebut menciptakan pemerintah yang bersih dan bebas dari korupsi dan sebagai pencegahan korupsi, reformasi dan birokrasi dalam peningkatan kualitas

pelayanan publik”. Jelasnya Selanjutnya Bupati Natuna beserta Wakil Bupati melakukan penandatanganan deklarasi yang di saksikan oleh Kapolres Natuna, Kajari Natuna, Ketua KNPI dan Ketua GOW.

Turut hadir dalam acara tersebut Wakil Bupati Natuna, para anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD), Asisten, serta Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemkab Natuna. (Diskominfo/Sadria)





## WAKIL GUBERNUR KEPRI PIMPIN RAKOR PERSIAPAN STQ PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Pemberlakuan PPKM Darurat yang berlaku pada tanggal 2 – 20 Juli 2021 memiliki dampak yang cukup besar dalam pergerakan kegiatan masyarakat. Mulai dari pembatasan ruang publik, serta diperketatnya prosedur penggunaan jasa transportasi publik baik darat, laut maupun udara. Hal ini juga berdampak pada beberapa event lokal maupun Nasional. Dengan diterapkannya PPKM Darurat juga membuat pelaksanaan Seleksi Tilawah Quran (STQ) Provinsi Kepri diundur yang semulanya dari 13-17 Juli menjadi 23 – 27 Juli 2021.

Senin 12 Juni 2021, Marlin Agustina Wakil gubernur Kepri memimpin langsung rapat koordinasi terkait pelaksanaan STQ Kepri 2021. Rapat koordinasi tersebut dilaksanakan untuk mengambil keputusan Bersama terkait pelaksanaan STQ.

“kenapa pemprov mendadak untuk

mengadakan rapat koordinasi ini, karena STQ ini akan semula diadakan pada tanggal 13 -17 bulan Juli. kita sebenarnya sudah matang untuk acara ini tapi karena covid belum turun juga akhirnya saya sebagai ketua LPTQ hari ini meminta masukan dari seluruh kabupaten kota yang ada di Provinsi Kepulauan Riau apakah konsep ini mau diteruskan. Selanjutnya, jika kita laksanakan secara virtual apa saja kendala yang kemudian perlu kita diskusikan” Jelas Marlin Agustina.

Lebih lanjut Marlin Agustina menyampaikan rapat koordinasi ini juga untuk memastikan kesiapan kabupaten/kota mengingat tanggal pelaksanaan STQ sejalan dengan diterapkannya PPKM darurat.

“Jadi berdasarkan kesepakatan bersama, jika PPKM darurat masih diperpanjang maka kita harus tetap melaksanakan STQ tingkat Provinsi secara virtual. Kami sangat



memahami akan banyak kendala teknis yang akan timbul, itu kenapa perlunya dilaksanakan rapat koordinasi jauh hari sebelum pelaksanaan. Sehingga kita dapat sama sama mencari solusi dari kendala kendala yang mungkin timbul di saat pelaksanaan. Kami juga meminta Nanti dengan kadis Diskominfo Provinsi untuk melaksanakan koordinasi keseluruhan Diskominfo Kabupaten/Kota jika seandainya STQ Tingkat Provinsi harus dilaksanakan secara Virtual” Jelas Marlin Agustina.

Wakil Bupati Natuna Rhodial Huda yang hadir secara virtual pada kegiatan tersebut menyampaikan perlu adanya pertimbangan lebih lanjut terkait pelaksanaan STQ Provinsi Secara Virtual, karena tidak semua daerah kabupaten memiliki akses sinyal yang cukup baik.

“Perlu kami sampaikan bahwa Kabupaten Natuna telah melakukan berbagai persiapan untuk mengirimkan Kontingen menuju STQ tingkat Provinsi, bahkan kita juga sudah membeli tiket pesawat dan akomodasi, akan sangat disayangkan jika harus di laksanakan secara virtual, kita lebih setuju kalau kegiatan STQ diundur saja sampai kondisi Covid lebih

kondusif. Kita memahami Kondisi PPKM sangat membatasi ruang gerak kita, tapi perlu dipahami bahwa jika terpaksa dilakukan secara virtual. Pemerintah harus memikirkan daerah yang akses internetnya belum sebaik kota kota besar, apakah kemudian akan ada treatment khusus untuk daerah kepulauan. Karena ini adalah kompetisi yang dinilai adalah suara , kejelasan suara akan menjadi penilaian utama. Mohon dipertimbangkan kembali, mungkin bisa saja dilakukan secara virtual tapi masing masing daerah melakukan records dan mengirim kepada dewan juri untuk mengantisipasi terjadinya putus jaringan dan lainnya” ujar Rhodial Huda

Hasil rapat koordinasi STQ tingkat Provinsi akan dilaporkan langsung kepada Gubernur Kepulauan Riau, dan keputusan akan disampaikan secepatnya mengingat waktu pelaksanaan tinggal sepuluh hari. Pemrov berharap jika nanti terpaksa dilakukan secara virtual , ini tidak mengurangi esensi dari tujuan kegiatan itu sendiri. Hal ini dilakukan untuk kebaikan bersama dan sebagai bentuk ikhtiar untuk menghentikan rantai penyebaran virus covid 19. (Diskominfo/ Patli)



## ZONA ORANGE, PEMDA NATUNA GELAR RAKOR PELAKSANAAN HARI RAYA IDUL ADHA

**H**ari Raya Idul Adha 1442 H akan jatuh pada tanggal 20 Juli 2021. Mengingat perayaan Idul Adha sudah semakin dekat dan pandemi Covid-19 yang tak kunjung reda, Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Natuna bersama Kemenag Natuna melakukan koordinasi sekaligus sosialisasi kepada tokoh agama, pengurus masjid dan tokoh masyarakat Kabupaten Natuna terkait pelaksanaan Hari Raya Idul Adha.

Menindaklanjuti Surat Edaran Kemenag RI Nomor 15 Tahun 2021 tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam Penyelenggaraan Shalat Hari Raya Idul Adha dan Pelaksanaan Qurban 2021, dan Instruksi Kemendagri terkait PPKM, Bupati Natuna, Wan Siswandi mengimbau tokoh agama maupun

pengurus masjid di Natuna untuk dapat besinergi mengurangi resiko penularan virus Covid-19 di Natuna dalam pelaksanaan Shalat Idul Adha, Qurban maupun takbiran.

“Kita sudah sepakati bersama FKPD dan Gugus Tugas terkait pelaksanaan Hari Raya Idul Adha kali ini bagaimana, dan hari ini saya ingin mensosialisasikan kepada tokoh agama, pengurus masjid tentang keputusan tersebut. Kita hanya meneruskan SE dari Kementerian agama dan Mendagri, terkait daerah kita yang zona orange, tentunya ada sedikit kelonggaran dibanding daerah yang darurat. Namun, kita pertegas untuk memperketat protokol kesehatan nya” ujar Wan Siswandi.

Wakil Bupati Natuna, Rodhial Huda menjelaskan bahwa tidak diperbolehkan



oleh masyarakat menggelar Shalat Idul Adha di masjid atau lapangan. Namun hal tersebut hanya berlaku untuk daerahnya masuk zona merah atau ditetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Sedangkan Natuna, yang notabennya zona orange, maka masih diperbolehkan melaksanakan Shalat Idul Adha dengan ketentuan yang berlaku.

“Daerah yang tidak boleh sama sekali melaksanakan Shalat Idul Adha itu yang masuk kategori zona merah dan PPKM Darurat. Untuk di Natuna kita boleh shalat Idul Adha di Lapangan terbuka dan di Masjid dengan catatan maksimal 25 % dari kapasitas masjidnya, dan kita membuka banyak titik. Intinya yang kita hindari adalah kerumunan. Untuk pelaksanaan Qurban boleh dilaksanakan,

dikondisikan oleh pengurus saja” ujar Rodhial.

Sedangkan untuk pelaksanaan Takbiran keliling, Kunjungan lebaran itu ditiadakan. Takbiran di Masjid atau surau diperbolehkan dengan catatan 25 % dari kapasitas masjid dan paling lama pukul 22:00 wib.

Rakor yang diselenggarakan di Ruang Rapat Kantor Bupati Natuna pada Kamis, (15/07) tersebut dipimpin oleh Bupati Natuna yang didampingi oleh Wakil Bupati Natuna, Sekda Natuna dan Kepala Kemenag Natuna. Hadir pada kesempatan tersebut Ketua MUI Natuna dan sejumlah pengurus Masjid Natuna, juga tokoh agama. (Diskominfo/Fera)



## MULAI 26 JULI DITERAPKAN PPKM LEVEL 3, BUPATI NATUNA GELAR RAPAT EVALUASI

**B**erdasarkan surat edaran Pemerintah Pusat mengenai PPKM Darurat, diperpanjang hingga 25 juli 2021. Keputusan ini di ambil karena dianggap efektif untuk meminimalisir angka covid 19 di berbagai provinsi di Indonesia. Selanjutnya, terhitung 26 juli 2021, PPKM Darurat akan berubah menjadi PPKM level 1 -4. Penentuan level akan menyesuaikan kondisi wilayah dan kasus covid 19 dimasing masing daerah, sehingga daerah dapat memilih treatment yang paling efektif untuk daerah masing masing namun tetap berkoordinasi dengan pemerintah pusat.

Rabu 21 Juli 2021 Pemkab Natuna melakukan rapat evaluasi terkait PPKM yang diperketat di Kabupaten Natuna, hal ini merujuk surat edaran pemerintah pusat mengenai diperpanjangnya PPKM Darurat hingga 25 juli mendatang. Bupati Natuna Wan Siwandi yang memimpin langsung rapat evaluasi tersebut menjelaskan evaluasi hari ini akan secara khusus membahas perkembangan kasus covid 19 di Kabupaten Natuna.

“Pada Rapat evaluasi hari ini saya akan minta beberapa pihak terkait untuk memaparkan secara langsung perkembangan kasus covid 19 di Kabupaten Natuna selama setahun terakhir.

Selanjutnya kita akan membahas tentang perkembangannya, kendala kendala apa saja yang harus menjadi prioritas. Karena PPKM darurat di perpanjang sampai tanggal 25 juli, kita diminta untuk membuat laporan secara lengkap mengenai kasus covid 19 serta fasilitas yang tersedia. Nantinya dari laporan yang kita berikan, pemerintah pusat akan menentukan Natuna PPKM di level berapa. Di awal kita akan mendengarkan langsung laporan dari Kadis kesehatan terlebih dahulu setelah itu akan dilanjutkan dengan ketua pelaksana satuan gugus” Jelas Wan Siswandi.

Hikmat Aliansyah Kadis Kesehatan Kabupaten Natuna yang hadir pada rapat evaluasi tersebut memaparkan secara rinci mengenai perkembangan kasus covid 19 di kabupaten Natuna, termasuk data perkembangan vaskinasi orang dewasa dan anak.

“Perlu saya sampaikan pada rapat ini jumlah total keseluruhan kasus covid 19 di kabupaten Natuna hingga tanggal 20 juli 2021 yaitu positif 1.580 ditambah 17 kasus baru, kasus sembuh 1.061 ditambah 38 kasus baru, sehingga sisa kasus aktif 495, dan meninggal 24 ditambah 1 kasus baru. Dari 495 kasus aktif 145 mengikuti isolasi



terpadu di masjid agung, 7 di rawat di RSUD , 13 di Lanud, 36 menjalankan isolasi mandiri dan selebihnya melakukan isolasi tersebar di beberapa kecamatan. Untuk terkait kendala kita masih kekurangan dokter di beberapa pulau, termasuk tenaga sceering saat proses vaksinasi. Namun meski dengan keterbatasan kita terus mendorong tenaga kesehatan untuk terus memaksimalkan pelayanan untuk mencapai target vaksinasi. Hal ini dapat kita lihat dari capaian vaksinasi yaitu untuk vaksinasi orang dewasa 72.06 % , dan anak 42.51 % , ini sudah melampaui target kita untuk 70 % diakhir juli” papar hikmat.

Menanggapi data yang disampaikan oleh Kadis Kesehatan, Wan Siswandi meminta untuk menyurati Kementerian kesehatan dan Pemprov Kepri mengenai kekurangan tenaga kesehatan di beberapa pulau di Kabupaten Natuna, hal ini untuk memudahkan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan secara maksimal sekaligus memperlancar proses distribusi vaksinasi.

“Menanggapi data yang disampaikan oleh kadis kesehatan, kita bersyukur karena Natuna cukup baik dalam menekan angka covid 19. Dari data yang disampaikan kita bisa melihat trendnya mulai menurun kita harap sampai tanggal 25 terus menurun sehingga tanggal 26 PPKM kita bisa lebih longgar.

Untuk sementara kita akan buat edaran baru hari ini karena PPKM di perpanjang ,hal hal yang perlu di perhatikan pertama, untuk tempat usaha kita masih mengikuti edaran mendagri yaitu hanya beroperasi sampai jam 17.00, lalu untuk pengguna jasa transportasi kita akan tetap mewajibkan PCR, saya sadar ini akan menuai pro kontra tapi kita kembali lagi pada tujuan awal kita ingin membatasi pergerakan jalur keluar masuk di Kabupaten Natuna.

Selanjutnya sampai tanggal 25 juli juga kita akan minta RSUD untuk tetap buka dan melayani PCR dihari libur. Jadi saya harap aturan aturan tetap dipatuhi hingga nanti akan ada penetapan wilayah kita akan menjalan PPKM Level 3 pada tanggal 26 Juli Mendatang. Bagaimana nanti treatment yang akan kita terapkan di PPKM level 3 kita akan menunggu surat edaran dari pusat dan provinsi” Jelas Wan Siswandi.

Diakhir rapat Wan Siswandi berharap masyarakat dapat memahami keputusan PPKM yang diambil tidak untuk memberatkan masyarakat, tapi untuk menekan akan penyebaran virus covid 19. Wan siswandi juga berharap seluruh instansi yang bergabung dalam satgas penangan covid 19 dapat bekerja dengan maksimal dan terus melakukan koordinasi dengan baik. (Diskominfo/Patli)



## PEMKAB NATUNA, AKAN TERAPKAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK

**D**alam rangka mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang aman perlu perlindungan informasi dari resiko pencurian data, modifikasi data yang ditransaksikan, serta perlindungan sistem elektronik. Pemerintah Kabupaten Natuna melalui Diskominfo Natuna akan menerapkan Tanda Tangan Elektronik (TTE).

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Natuna, Raja Darmika mengatakan bahwa tujuan umum dari penerapan TTE adalah untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam administrasi pemerintah, sehingga kinerja dan pelayanan menjadi lebih cepat, efektif, efisien, dan aman.

“Untuk mendorong Pemda Natuna menjadi smart organization, salah satu caranya adalah dengan mendorong terwujudnya transformasi digital melalui penggunaan TTE” ujar Raja.

Di Kabupaten Natuna saat ini, masih banyak

OPD yang belum menerapkan TTE, padahal dengan adanya TTE ini tentunya akan lebih mempermudah dan mempercepat pelayanan administrasi. Misalnya, setiap pejabat yang berwenang menandatangani sedang dalam perjalanan dinas, proses tanda tangan tertunda, hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan pelayanan administrasi.

Oleh sebab itu, Diskominfo Natuna berupaya menghadirkan Sistem Informasi Tanda Tangan Elektronik (SI TANTE ELI) agar proses pengambilan keputusan bisa berjalan dengan lebih cepat, efektif, efisien dan aman tentunya.

“Tujuannya agar proses pengambilan keputusan bisa berjalan dengan lebih cepat, efektif, efisien dan aman” tutur Raja.

Sementara itu, Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Natuna, Boy Wijanarko mendukung dan menyambut baik inovasi tersebut. Menurutnya, TTE akan jauh lebih mempermudah dan menghemat waktu dalam urusan penandatanganan dokumen.



“Tentunya ini menjadi acuan kita bersama di Pemda. Dengan TTE ini mempermudah semua untuk mengaksesnya. Apalagi kedepan kita harus menandatangani petikan petikan seperti SK CPNS, SK Pelantikan dan lainnya, itu bukan puluhan lagi tapi ribuan kalau kita masih menggunakan ttd manual tidak eletronik ya prosesnya tentunya memakan waktu yang lebih lama” ujar Boy di Ruang Kerjanya . Kamis, (24/07)

Dengan diterapkannya TTE nanti diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna dalam layanan keamanan Informasi melalui penerapan TTE sehingga data atau informasi Pemerintah Daerah terlindungi keamanannya. (Diskominfo/Fera)



## TIM SENSASI, HARMONISASI PEMDA NATUNA BERSAMA MEDIA AKAN TERTERJALIN

Dengan dibentuknya Tim penyusunan Strategi Harmonisasi di bidang Informasi (Sensasi) Kabupaten Natuna tahun 2021-2022, akan terjalinnya hubungan harmonis antara Pemda Natuna bersama Media.

Hal tersebut disampaikan oleh Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Hikmatul Arif dalam Rapat bersama Tim Kerja Sensasi, bertempat di Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Bupati Natuna, 26/07/2021.

Dalam kesempatan tersebut Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna, Hikmatul Arif menyampaikan bahwa “Sensasi (Strategi Harmonisasi di bidang informasi) merupakan gagasan rencana terbitnya regulasi daerah yaitu peraturan daerah terkait tentang aturan desiminasi dan tata cara publikasi di Pemerintahan Daerah”. Ujar Hikmatul Arif

Selanjutnya Hikmatul Arif menambahkan “latar belakang pembentukan tim kerja sensasi tahun 2021-2022 yaitu adanya jumlah media

per tahun yang semakin bertambah, keinginan akan terjalinnya kerjasama yang harmonis antara Pemda Natuna dengan media dan usaha Pemerintah Daerah untuk membangun citra positif Pemerintah melalui Teknologi Komunikasi dan Informasi”. Jelasnya

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris DPRD Kabupaten Natuna Bukhary menyampaikan bahwa mengapresiasi dengan adanya pembentukan tim kerja sensasi ini.

“Saya sangat mengapresiasi usaha dari kawan dalam usaha membentuk tim sensasi ini, ini adalah cara kita agar kita bisa menjalin hubungan harmonis Pemda Natuna bersama Media, dan bisa membangun citra positif Pemerintah”. Ujarnya Bukhary

Turut Hadir dalam acara tersebut Asisten Administrasi Umum, Sekretaris DPRD, Kepala Bagian Prokopim, Kepala Bidang PIKP DISKOMINFO, Kepala Bagian Organisasi, Kepala Bagian Umum, Kepala Bagian Hukum. (Diskominfo/Sadria)



## BAKESBANGPOL MENGGELAR RAKOR MEMBAHAS PENANGANAN COVID 19

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Natuna Nomor 209 Tahun 2021 Tentang Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 tingkat Kabupaten Natuna. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kabupaten Natuna menggelar Rapat membahas Menanganan Covid 19 di Kabupaten Natuna, bertempat di Ruang Rapat Kantor Bakesbangpol, 19/07/2021.

Acara tersebut dibuka dan dimoderatori langsung oleh Kepala Bakesbangpol Muchtar Ahmad.

Dalam Kesempatan tersebut Muchtar Ahmad menyampaikan bahwa “mengantisipasi terjadinya wabah Covid-19 di Kabupaten Natuna dan sekaligus menindak lanjuti Surat Keputusan Bupati Natuna Nomor 209 Tahun 2021 Tentang Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 tingkat Kabupaten Natuna, diperlukan langkah-langkah cepat, tepat, fokus, terpadu dan sinergis antar Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kabupaten Natuna dan instansi/lembaga terkait”. Ujar Muchtar Ahmad

Selanjutnya Muchtar Ahmad menambah “Tanpa adanya kontribusi kita tidak akan

mampu menghentikan penyebaran Covid-19 ini. Pemerintah memutuskan PPKM Mikro masih menjadi kegiatan penghentian untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19”.

“Peran dari seluruh masyarakat mulai dari tingkat RT/RW, Desa dan Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi didukung oleh seluruh jajaran TNI/Polri dan instansi terkait sangat penting dalam upaya bersama dalam penanganan Covid-19 ini”. Jelasnya

Dalam Rakor tersebut Muchtar Ahmad berharap berbagai masukan dari peserta rapat, termasuk masukan dan saran dalam rapat agar nanti kegiatan kita bisa terealisasi dengan baik.

Turut hadir dalam acara tersebut perwakilan dari beberapa kepala bidang dinas terkait diantaranya Kabid PIKP DISKOMINFO, Kabid Dalitbang BP3D, serta dari Kasi Intel Lanal Ranai, Yonkomposit, Satpol-pp, Lanud RSA dan Kodim 0318. (Diskominfo/Sadria)



## RELAKSASI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA DI MASA PANDEMI

**B**adan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Pemprov Kepulauan Riau (Kepri) melalui SAMSAT Natuna memberlakukan pembebasan denda pajak kendaraan bermotor dan menggratiskan pengurusan Bea Balik Nama (BBN) II serta membebaskan denda.

Disampaikan oleh Kepala Samsat Natuna, Alpiuzzamari, program tersebut berdasarkan Peraturan Gubernur Kepri Nomor 27 Tahun 2021. Penghapusan sanksi administratif dan keringanan pajak kendaraan bermotor tersebut berlaku pada 1 Juli hingga 30 September 2021.

“Gubernur Kepulauan Riau telah mengeluarkan Pergub tentang penghapusan sanksi dan keringanan pokok pajak kendaraan bermotor (PKB) serta bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) yakni Pergub Kepri nomor 27 tahun 2021, program ini berlaku sejak 1 juli hingga 30 september nanti untuk seluruh masyarakat di Provinsi Kepri yang memiliki kendaraan bermotor” ujar Alpi

dalam dialog interaktif Kopi Pagi edisi Jum’at (02/07)

Relaksasi denda pajak kendaraan bermotor tahun 2021 ini bertujuan untuk menggenjot pendapatan daerah dari sektor pajak kendaraan, pemutakhiran data serta membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi karena pandemi Covid-19. Program ini ditujukan bagi wajib pajak yang menunggak, berupa pemutihan atau pemangkasan nilai pajak tertunggak hingga 50 persen.

Diterangkan bahwa penghapusan sanksi administratif diberikan sebesar 100 persen atau menyeluruh. Sementara, untuk keringanan pokok PKB yang belum dibayarkan lebih dari setahun diberikan pengurangan 50 persen setiap tahunnya.

Sedangkan, untuk pembebasan BBNKB akan diberikan sesuai dengan nama pemilik motor yang selama ini belum didaftarkan

n jari ke kiri untuk menampilkan komentar dan reaksi

kepemilikan. Serta, bagi kendaraan bermotor yang mutasi dari antar daerah Provinsi Kepri maupun luar daerah provinsi Kepri ke Provinsi Kepri.

“Relaksasi pemutihan ini maksudnya dendanya dihapuskan pokoknya tetap dibayarkan. Ada potongan pokok pajak 50 persen. Kemarin sudah mulai diberlakukan dan alhamdulillah sudah mulai ramai yang datang membayar ataupun sekedar mencari informasi” ujar Alpi.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Natuna, Adam Ys yang juga hadir pada dialog tersebut menegaskan bahwa pihaknya hadir untuk mensosialisasikan kepada masyarakat Natuna tentang program pemutihan pajak dan biaya balik nama ini, Ia mengharapkan masyarakat menggunakan kesempatan ini karena tujuannya adalah untuk mempermudah dan meringankan masyarakat di masa pandemi.

“Kepada pengguna pemilik kendaraan. Terkait adanya pemutihan ini saya harap inilah

kesempatan masyarakat untuk menghidupkan kembali kendaraan yang sudah kadaluarsa masa berlaku stnk maupun pajaknya” imbunya.

“Ketika ingin memanfaatkan program ini, masyarakat hanya perlu menyiapkan STNK asli, BPKB asli, dan KTP asli untuk pengurusan perpanjangan STNK . Serta membawa kendaraan yang mau cek fisik dan kerangkanya. Sama halnya dengan urusan balik nama, tinggal ditambah kwitansi belinya saja” lanjut Amin.

Pihak Sat Lantas maupun Samsat Natuna berharap Dengan adanya pemutihan denda pajak kendaraan bermotor ini diberlakukan, dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk dapat membayar pajak kendaraan bermotornya (Diskominfo/Fera)



"SEMANGAT SINEAS MUDA NATUNA"

## IMFILMS NATUNA, BERIKAN EDUKASI KEHIDUPAN MASYARAKAT MELAYU MELALUI FILM SERIES

Film saat ini masih dinilai sebagai medium yang tepat dan efektif untuk memperkenalkan budaya suatu negara ke negara lain. Seiring berkembangnya zaman, film tidak hanya dijadikan media audio visual untuk menyampaikan sebuah cerita, namun sebagai media untuk memperkenalkan suatu kebudayaan lokal.

Saat ini trend menggunakan sosial media sebagai platform untuk mempromosikan potensi daerah sedang di gandrungi generasi muda, termasuk Kabupaten Natuna. Hal ini dapat dilihat dengan pesatnya sineas muda yang bermunculan dengan karya-karya yang mengangkat kekayaan kebudayaan lokal. Rabu (14/07/2021) dalam acara Ngobrol Bareng Kominfo secara khusus membahas tentang Sineas Muda Natuna Bersama salah satu komunitas film Natuna yaitu Imfilms.

Wan Can yang merupakan salah satu talent dalam Cemaka the Series Produksi Imfilms menjelaskan bahwa pembuatan film ini merupakan collective dari ide-ide generasi

muda sendiri yang kemudian dikemas dalam sebuah karya yang memiliki nilai kedaerahan.

“Awal dari dibuatnya Cemaka the series ini adalah ide-ide collective dari anak-anak muda, anak muda Natuna itu sangat kreatif tapi kita tidak punya wadah untuk mengekspresikannya. Jadi kenapa kita tidak ciptakan wadah yang mampu mengaplikasikan ide tersebut menjadi sebuah karya yang selain punya nilai entertainment atau menghibur tapi juga memiliki nilai edukasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kalau saya secara pribadi memang memiliki minat di dunia peran, jadi ini adalah media yang tepat untuk kita sama-sama belajar dan mempromosikan potensi daerah dengan sebuah karya yang dibuat oleh anak daerahnya sendiri” Jelas Wan can.

Wan Baruna yang juga merupakan talent dalam produksi film series tersebut menambahkan nilai edukasi yang ingin ditekankan adalah warisan-warisan nilai kehidupan melayu yang mulai luntur di generasi muda.



“Meskipun pilihan genre dari film series ini adalah komedi, tapi sebenarnya ada makna yang tersirat di dalamnya. Kami ini mengangkat kembali kebiasaan atau kehidupan melayu sehari-hari yang mulai hilang di tengah generasi yang berusaha menjadi modern. Bagaimana kehidupan bertetangga, keramahan dalam bergaul dan tolong-menolong harus tetap kita tanamkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi kami punya harapan besar film ini dapat menjadi tontonan yang kaya akan kebudayaan -kebudayaan lokal, dan menginspirasi anak muda untuk bangga menjadi orang melayu, dan menjadi anak Natuna” Tambah Wan Baruna.

Disamping itu, juga hadir talent lain yaitu Juleha merupakan talent dalam film cemaka the series. Beliau berharap cemaka the series dapat mempertahankan konsistensi dalam produksi dan menjadi tontonan yang dapat menghibur masyarakat.

“Harapan saya semoga semangat tim imfilms dapat terus terjaga dari awal sampai akhir

produksi. Maka perlu saya tekankan bahwa berhasil atau tidaknya series ini akan ditentukan dari konsistensi dari masing-masing tim, karena menurut saya semuanya punya peran yang sama penting untuk membuat platform ini menjadi lebih besar. Saya tahu proses ini akan sangat panjang mungkin melelahkan tapi kami harus kompak dan terus bekerja sama. Tujuan kita sederhana, hanya ingin setiap orang melihat karya kita mereka tertawa, ketika mereka tertawa mereka Bahagia” tutup Juleha.

Imfilm berhasil mencapai 1.300 subsciber dalam 1 minggu pertama setelah series pertama tayang, dan penonton series tersebut mencapai 8,800 penonton. Imfilms berharap dengan hadirnya sineas-sineas Muda yang terus berkarya, semakin banyak potensi serta kebudayaan Kabupaten Natuna yang diangkat dan diperkenalkan kepada generasi muda dan dunia melalui pemanfaatan teknologi dan social media (Diskominfo/Dani)



## MASA PANDEMI ANAK TETAP BERPRESTASI, GEMBIRA, DAN INOVATIF

**D**imasa Pandemi aktivitas anak-anak saat ini di batasi, berbeda yang biasanya sebelum pandemi anak-anak beraktivitas diluar kemudian masa Pandemi ini harus dibatasi, tapi bukan berarti anak-anak tetap bisa berprestasi kemudian gembira, kreatif dan inovatif.

Hal tersebut disampaikan Plt Kepala Dinas P3AP2KB Kabupaten Natuna Sri Riawati pada Dialog Interaktif Kopi Pagi 23 Juni 2021.

Sri Riawati menyampaikan bahwa “hari anak Nasional Kabupaten Natuna tahun ini tidak bisa melaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya, walaupun masa pandemi tetap kita laksanakan lewat virtual, rencananya kita tidak ada halangan hari ini akan mengikuti hari anak Nasional jam 10, kemudian nanti untuk Natuna kita juga hari Senin kita juga akan memperingati secara virtual, jadi anak-anak nanti kita libatkan semua 15 Kecamatan sampai Desa, Kelurahan yang sudah terbentuk sampai ke tingkat desa jadi nanti kita libatkan pada saat hari anak Nasional, dimana mereka ini akan berdialog bersama Bupati Natuna”. Ujar Sri Riawati

Hadir juga dalam acara tersebut Psikologi Kabupaten Natuna, Sumarni, mengatakan bahwa

masa pandemi ini peran orang tua sangat di perlukan dalam menciptakan iklim keluarga dalam perkembangan psikologis anak.

“Peran orang tua ini penting sekali dari rumah, bagaimana menciptakan suasana yang nyaman, ya walaupun di tengah masa pandemi adaptasi dengan orang tua yang bekerja ya kemudian, baik secara ekonomi pekerjaan segala macam itu, mengalami perubahan luar biasa, tetapi tetap harus menciptakan suasana rumah yang tetap nyaman, dalam masa pandemi ini kita bisa mengambil hikmahnya dimana orang tua lebih banyak waktu di rumah, dan lebih bisa kembali berkomunikasi dengan anak mendengarkan curhatan anak selama pandemi ini, demi menjaga kesehatan psikologis anak”. Ujar Sumarni

Dalam kesempatan yang sama hadir juga Ketua Forum Anak Natuna, Wan Akhirama Oktoreza, dalam menyikapi hari Anak Nasional sebagai anak Natuna harus tetap semangat, dan kuat.

“Kita sebagai anak Natuna walaupun di masa pandemi ni tetap kuat dan semangat, jangan patah semangat , masih bisa beraktivitas dengan cara selalu berolahraga seperti jogging di waktu pagi dan sore,dengan tetap selalu mematuhi prokol



kesehatan”. Ujar Akhirama

Plt Kepala Dinas P3AP2KB Kabupaten Natuna Sri Riawati menambah terkait Kabupaten Layak Anak peran Forum Anak Natuna Sendiri selalu terlibat walaupun secara virtual.

“Secara virtual kegiatan-kegiatan kita tetap melibatkan anak-anak baik dari Kabupaten sampai tingkat Desa jadi anak-anak itu merasa bahwasanya dengan terbentuknya mereka atau mereka sebagai forum anak yang ada Desa, Kelurahan, Kecamatan maupun Kabupaten bukan hanya dibentuk begitu saja tapi mereka tetap bisa libatkan dalam kegiatan kemudian mereka bisa berkreasi, inovatif dan berprestasi”. Jelasnya.

Selanjutnya Ketua Forum Anak Natuna, Wan Akhirama Oktoreza juga menyampaikan terkait Kabupaten Layak Anak hal yang ingin anak Natuna yaitu

di Kabupaten, tetapi ada juga Kecamatan bahkan hingga ke Desa.

“Di natuna hanya satu memiliki satu tempat bermain di pantai piwang namun di tempat-tempat lainnya yang berada di jauh di luar pulau besar belum memiliki tempat bermain untuk anak-anak, kami berharap dari Pemerintah membuat juga untuk Kecamatan bahkan sampai ke Desa ada juga”. Jelasnya

Diakhir dialog Plt Kepala Dinas P3AP2KB Kabupaten Natuna Sri Riawati berpesan tetap jaga protokol kesehatan.

“Ikuti protokol kesehatan jangan di sepele kan karena merekalah generasi kita penerus bangsa yang sesuai dengan tema yang anak terlindungi Indonesia maju, jadi pandai-pandai lah menyikapi di masa pandemi”. Jelasnya (Diskominfo/Sadria)





## JERUNG PRODUCTION, MANFAATKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PROMOSIKAN NATUNA

Saat ini trend menggunakan sosial media sebagai platform untuk mempromosikan potensi daerah sedang di gandrungi generasi muda, termasuk Kabupaten Natuna. Hal ini dapat dilihat dengan ramainya sineas muda yang bermunculan dengan karya-karya yang mengangkat cerita kebudayaan lokal. Rabu (28/07/2021) dalam acara Ngobrol Bareng Kominfo kembali membahas tentang Sineas Muda Natuna Bersama salah satu komunitas film Natuna yaitu Jerung Production. Awangku wahyu yang hadir secara virtual menjelaskan ide memanfaatkan digitalisasi adalah bentuk partisipasi anak muda kreatif Natuna untuk memperkenalkan Natuna kepada dunia.

“Ide awal sebenarnya berasal dari hobi, lalu kita buat komunitas kecil

tentunya dengan orang-orang yang memiliki interest yang sama. Walaupun sebenarnya secara fasilitas kita sangat kurang, bahkan diawal kita masih harus mengedit video dengan handphone, tapi kita tidak ingin menjadikan keterbatasan sebagai alasan. Jadi mindset kita diawal sudah kita setting yang penting berkarya dulu biar nanti karya itu sendiri yang akan mengangkat kita dan potensi-potensi yang berada di daerah kita.

Saya juga berterimakasih kepada teman-teman dan masyarakat Sedanau yang mendukung kita dari awal hingga saat ini, tanpa dukungan mereka kita tidak akan sampai hingga titik ini” Jelas Awangku Wahyu

Awangku wahyu selaku produser juga menjelaskan bahwa genre yang dipilih

dalam setiap produksi merupakan representasi dari kebudayaan lokal masyarakat sekitar, hal ini sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan sebuah kekayaan budaya lokal melalui digitalisasi dengan menciptakan konten-konten kreatif.

“Untuk pemilihan genre kita tidak punya standar, tapi yang pasti genre yang dipilih dalam setiap produksi merupakan gambaran dari kebudayaan lokal masyarakat sekitar, kita harap ini bukan hanya sebuah kegiatan yang menyenangkan atau media penyaluran hobi saja, tapi kita harap ada sesuatu yang mempunyai nilai yang bisa dibagikan tapi juga punya nilai entertainment yang menjadi hiburan bagi masyarakat” jelas Awangku.

Ade Rasta yang merupakan salah satu talent dari Jerung Production yang juga hadir secara virtual pada kesempatan itu menyampaikan kebanggaannya dapat menjadi bagian dari Jerung production, karena melalui film pendek yang di produksi oleh Jerung production beliau dapat mempromosikan Natuna khususnya Sedanau ke berbagai daerah.

“Kalau kita kembali ke proses awal, kita cukup kaget karena tidak menyangka konsistensi kita dapat bertahan sejauh ini. Saya sangat bangga dan mengapresiasi semangat kawan-kawan, karena ini sifatnya komunitas dan sukarela artinya tidak dibayar, tapi semangat mereka tidak pernah berubah untuk berkarya dan memperkenalkan Natuna kepada Dunia. Kami harap ini dapat menjadi inspirasi bagi teman-teman muda untuk dapat memaksimalkan media sosial dengan konten konten yang memiliki nilai edukasi namun kreatif” Ucap Ade Rasta.

Saat ini Jerung Production sudah memiliki 2.500 Subscriber dengan total keseluruhan jam tayang 80.792 view. Jerung Production yang kini sedang dalam produksi series 'Tuju' bagian dua ini berharap, dapat terus melahirkan karya-karya dengan mengangkat kebudayaan serta potensi lokal serta menjadi role model bagi anak-anak muda Natuna dalam berkarya.

(Diskominfo/Dani)

## **JERUNG PRODUCTION, MANFAATKAN KEMAJUAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PROMOSIKAN NATUNA**



## DISKOMINFO NATUNA GELAR RAPAT KOORDINASI PPID 2021

**D**inas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna melaksanakan Rapat Koordinasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang diadakan di Ruang Rapat Bagian Organisasi Lantai III, Kantor Bupati Natuna, Rabu (28/07).

PPID sendiri adalah pelayanan publik dengan menyediakan sarana, prasarana, fasilitas berupa desk layanan informasi, instrumen transaksi, produk pelayanan, serta menetapkan waktu layanan informasi. Acara yang dibuka Asisten III Administrasi Umum Kabupaten Natuna, Hikmatul Arif dihadiri Plt. Asisten I Pemerintahan dan Kesra, Kadis Kominfo, Plt. Sekretaris Inspektorat, Kabag Prokopim Setda, Kabag Organisasi Setda, Kabag Hukum Setda, Kabid PIKP Diskominfo.

Pemerintah Kabupaten Natuna sebagai PPID Utama melaksanakan Rakor ini dengan tujuan untuk menguatkan PPID,

baik PPID Utama dan PPID Pembantu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna, serta melaksanakan Keterbukaan Informasi Publik. Hal tersebut dimaksud agar dalam memberikan Informasi kepada pemohon informasi.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Natuna, Raja Darmika menyampaikan ada beberapa indikator tentang keterbukaan informasi publik seperti informasi berkala serta peran aktif setiap OPD dalam menyampaikan data maupun informasi

"Pembagian tugas antara PPID utama dan PPID Pembantu perlu ditegaskan dalam Peraturan Bupati dan SK." ujar Raja.

Hikmatul Arif selaku Pimpinan dalam rakor PPID tersebut menargetkan Agustus nanti untuk perubahan Perbup ini sudah rampung dan bisa disampaikan ke Bupati. (Diskominfo/Dani)







### **Alamat Redaksi**

Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Natuna  
Gedung B Pulau Senua Lantai 2, Jl. Batu Sisir- Bukit Arai. Ranai – Natuna  
Email : [diskominfo@natunakab.go.id](mailto:diskominfo@natunakab.go.id)